BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian dari objek penelitian menurut Sugiyono (2008:38) adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan"

Adapun pengertian objek penelitian menurut Umar Husein (2005:303) adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Sesuai dengan pengertian diatas bahwa pengertian objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian ilmiah. Objek dalam Penelitian ini adalah Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan penghasil bahan baku sub sektor perkebunan di bursa efek Indonesia periode 2008-2013.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian menurut Umi Narimawati (2010:29) merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Umi Narimawati (2010:29) "metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganilisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Dengan menggunakan metodologi penelitian deskrpitif ini, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai :

1. Perkembangan Struktur Modal (DER) pada perusahaan penghasil bahan baku sub sektor perkebunan 2008-2013.
2. Perkembangan Likuiditas (CR) pada perusahaan penghasil bahan baku sub sektor perkebunan 2008-2013.
3. Perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan penghasil bahan baku sub sektor perkebunan 2008-2013.

Sedangkan metode penelitian Verifikatif menurut Mashuri (2008) dalam Umi Narimawati (2010:29) yaitu :

> "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan"

- Metode ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Struktur Modal (DER) dan Likuiditas (CR) secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV) secara simultan pada perusahaan penghasil bahan baku sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2008-2013.

Dengan menggunakan metode penelitian, maka diketahui hubungan yang signifikan antar variabel yang diteliti sehingga mengahasilkan sesuatu yang diperjelas oleh gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian sangat diperlukan suatu desain penelitian. Desain penelitian yang diperlukan harus sesuai dengan situasi, kondisi dan harus mengikuti metode penelitian. Tujuan dari desain penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya dan valid maka dibutuhkan adanya jenis desain penelitian dan jenis data serta sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian.

Menurut Moh. Nazir (2005:84) mendefinisikan desain penelitian sebagai berikut :

Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian sebagai berikut :

implementasi jenis penelitian deskriptif pada penelitian ini yaitu Struktur Modal sebagai independen (X_1) dan Likuiditas (X_2), merupakan faktor dalam menentukan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen (Y).

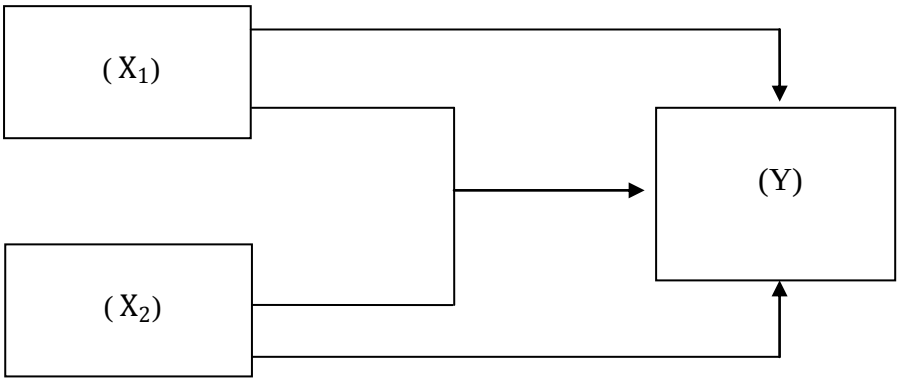
Penelitian verifikatif pada penelitian ini yaitu metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan dari data statistik sehinggan kita bisa melihat pengaruh dari variabel-variabel lain. Dalam penelitian verifikatif ini menguji struktur modal dengan likuiditas dan nilai perusahaan pada perusahaan penghasil bahan baku sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T-1	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	Perusahaan Penghasil Bahan Baku sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 - 2013.	*Cross Sectional*
T-2	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	Perusahaan Penghasil Bahan Baku sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 - 2013.	*Cross Sectional*
T-3	*Verificative*	*Verificative Survey*	Perusahaan Penghasil Bahan Baku sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 - 2013.	*Cross Sectional*

Gambar Desain Penelitian adalah sebagai berikut:



Keterangan :

X_1 : Struktur Modal

X_2: Likuiditas

Y : Nilai Perusahaan

Gambar 3.1

Desain Penelitian

3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah definisi-definisi yang akan dipergunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memberikan arah dan batasan dalam penyelesaian masalah. Menurut Sugiyono (2008:39) bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

   Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau yang menjadi penyebab timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas terdiri dari struktur modal (X_1) dan likuiditas (X_2) pada perusahaan penghasil bahan baku sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013.

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

   Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Variabel Y) yaitu nilai perusahaan (Y) pada pada perusahaan penghasil bahan baku sub sektor perkebunan 2008-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun variable – variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur Modal

   Struktur modal adalah rasio total utang dengan total aktiva yng biasa disebut rasio utang (*debt ratio*),mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari utang.

2. Likuiditas

   Perusahaan yang tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi utang yang jatuh tempo dapat mengganggu hubungan baik antara bank

dengan pemegang saham maupun kepada para nasabah sebagai pelanggan atau konsumen

3. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang beroperasi**.**

Table 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variable	Konsep	Indikator	Ukur-an	Skala	Sumber Data
Struktur Modal (X_1)	Struktur modal adalah rasio total utang dengan total aktiva yang biasa disebut rasio utang (*debtratio*),mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari utang. **Sutrisno (2009:217)**	• Total Hutang • Total Equity $\text{DER} = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL EQUITY}} \text{ X } 100\ \%$ **Darsono & Ashari (2005:54)**	%	Rasio	Laporan Keuangan Perusahaan Penghasil Bahan Baku Sub sektor Perkebunan Periode 2008-2013
Likui-ditas (X_2)	Rasio lancar (*Current ratio*) yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, rasio ini menunjukan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera	• Aktiva Lancar • Hutang Lancar	%	Rasio	Laporan Keuangan Perusahaan Penghasil Bahan Baku Sub sektor Perkebunan Periode 2008-2013

	dapat dijadikan uang) ada sekian kali hutang jangka pendek. **Munawir (2007: 72)**	$\text{CR} = \frac{\text{HARTA LANCAR}}{\text{HUTANG LANCAR}} \text{ X } 100\ \%$ **Munawir (2007 :72)**			
Nilai Perusaha-an (Y)	Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang beroperasi. **AgusSartono(2001:487)**	• Harga Saham • Nilai Buku $\text{PBV} = \frac{\text{HARGA SAHAM PER LEMBAR SAHAM}}{\text{NILAI BUKU PER LEMBAR SAHAM}} \text{ X } 100\ \%$ **Sutrisno (2012:274)**	%	Rasio	Laporan Keuangan Perusahaan Penghasil Bahan Baku Sub sektor Perkebunan Periode 2008-2013

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio. Menurut Efferin Sujoko, Darmadji, Stevanus Haddi, dan Tan Yuliawati (2004) pengertian skala rasio yaitu:

"*Ratio Scale* adalah skala dimana angka mempunyai makna yang sesungguhnya sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar perhitungan dan pengukuran objek penelitian".

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa skala rasio adalah angka nol mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

3.2.4 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder yang merupakan hasil olahan yang diperoleh peneliti dari perusahaan yang

dipublikasikan *Indonesian Stock Exchange* (IDX) atau Bursa Efek Indonesia dan Laporan Keuangan.

Sugiyono (2008:137) mengungkapkan bahwa, "Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen."

Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yaitu data tentang struktur modal (DER) ,likuiditas (CR) dan nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan Penghasil Bahan Baku sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013.

3.2.4.2 Teknik Penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan kedalam dua golongan, yaitu:

1. **Populasi**

   Pengertian populasi menurut Narimawati Umi (2010:37), adalah: "Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan perusahaan penghasil bahan baku sub sektor perkebunan dari tahun 2008-2013 sebanyak 5 perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia yaitu :

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan Penghasil bahan baku sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013

NO	PERUSAHAAN
1	PT.Astra Agro Lestari Tbk.
2	PT.Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
3	PT.PP London Sumatera Indonesua Tbk.
4	PT.Sampoerna Agro Tbk.
5	PT.SMART Agrobusiness and FoodTbk.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:56) sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode purposive sampling. Menurut Sugiyono (2008:61) Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah berupa laporan keuangan selama 6 periode (*Times Series*) dari tahun 2008 – 2013 dan di ambil 5 Perusahaan (*Cross Section*) sub sektor perkebunan yang terdaftar di bursa

efek Indonesia, jumlah sampel yang diambil 30 *(Pool Data)*data sehingga cukup untuk melakukan penelitian tersebut.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2008 :137) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujun utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memnuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mengumpulkan data mengenai objek penelitian, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam mendapatkan data tersebut diperoleh melalui :

a) Studi Pustaka

Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan – bahan, peneliti mencoba membaca buku, browsing dari internet serta referensi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur yaitu mengenai Struktur Modal , Likuiditas dan Nilai Perusahaan.

b) Studi Lapangan

Studi Lapangan (*Field Research*) adalah pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan mempergunakan teknik

pengumpulan data. Data-data yang diperoleh caranya dengan mengumpulkan dokumen-dokumen atau data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dari data-data yang didapat dari perusahaan yang terkait, misalkan umumnya tentang laporan keuangan dan ICMD perusahaan penghasil bahan baku sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI.

3.2.6 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.6.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif).

A. Rancangan Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Menurut Sugiyono (2008: 15) berpendapat bahwa Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakterisitik data sampel.

Adapun dalam penelitian ini analisis deskriptif dil akukan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah pada poin pertama, poin kedua dan poin ketiga yaitu bagaimana Struktur Modal dalam persen dan perkembangannya, bagaimana presentase Likuiditas dan perkembanganya dan bagaimana bila Perusahaan dalam hitungan persen dan perkembangannya pada perusahaan penghasil bahan baku sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI.

Rumus-rumus untuk mengukur Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR) , dan Nilai Perusahaan (PBV) sebagai berikut :

1. Struktur Modal

$$\text{DER} = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL EKUITAS}} \text{ X } 100\ \%$$

2. Likuiditas

$$\text{CR} = \frac{\text{AKTIVA LANCAR}}{\text{HUTANG LANCAR}} \text{ X } 100\ \%$$

3. Nilai Perusahaan

$$\text{PBV} = \frac{\text{HARGA SAHAM PER LEMBAR SAHAM}}{\text{NILAI BUKU PER LEMBAR SAHAM}} \text{ X } 100\ \%$$

Sedangkan untuk perkembangan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Perkembangan = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_{n-1}} \; x \; 100\%$$

Keterangan:

P_n = Perkembangan tahun sekarang

P_{n-1} = Perkembangan tahun sebelumnya

B. Rancangan Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2008: 131) sebagai berikut, Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Adapun langkah-langkah analisis kuanttitatif yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

> Menurut Umi Narimawati (2010: 30), mengemukakan bahwa: "Analisis regresi linear berganda ialah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval."
>
> Sedangkan menurut Sugiyono (2008:149), analisis linear regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan nilainya.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh struktur modal,likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan penghasil bahan baku sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013. Persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Likuiditas

α = Konstanta Intersep

β_1 = Koefisien Regresi Variabel Struktur Modal

β_2= Koefisien Regresi Variabel Likuiditas

ε = Tingkat Kesalahan (*error term*)

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik merupakan dasar dalam model regresi linier berganda yang dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda *(multiple linear regression)* sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, terdiri atas :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

a) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b) Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada modelregresi terdapat korelasi antara variabel bebas (Imam Ghozali, 2001).Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam suatu model regresi, adalah sebagai berikut :

- Nilai R^2 sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mengikat variabel terikat.

- Menganalisis matrik korelasi variabel bebas jika, terdapatkorelasi antar variabel bebas yang cukup tinggi (lebih besar dari 0,90), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji, apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atautidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya Adapun dasar untuk menganalisisnya, adalah :

- Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka, mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang tertentu serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka, tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh *error* dari observasi yang sebelumnya.

Untuk mengetahui apakah pada model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan *DW* (*Durbin Watson*). Menurut Singgih Santoso (2001) kriteria autokorelasi ada 3, yaitu:

a. Nilai D-W di bawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.
b. Nilai D-W di antara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.
c. Nilai D-W di atas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif..

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \leq 1$ apabila:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

a. Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika variabel independen naik, maka variabel dependen turun, dan jika variabel independen turun, maka variabel dependen naik).

b. Jika r = +1 atau mendekati +1, maka terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dan variabel dependen dan hubungannya searah (jika variabel independen naik, maka variabel dependen naik, dan jika variabel independen turun, maka variabel dependen turun).

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.4

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Hubungan Cukup
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2008:184)

4. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Untuk mencari

besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel tak bebas digunakan koefisien determinan dengan rumus:

$$\text{KD} = r^2 \text{x } 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi (Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X)

r = Nilai Koefisien Korelasi

100% = Pengali yang dinyatakan dalam persentase

3.2.6.2. Pengujian Hipotesis

Pengertian hipotesis menurut (Umi Narimawati, 2008:83) adalah sebagai berikut :

"Jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji secara empiris melalui suatu analisis (berdasarkan data di lapangan)."Hipotesis merupakan proposisi yang ditampilkan dalam pernyataan yang akan diuji secara empiris (bukan lagi berupa konsep, namun telah berupa variabel).

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan penghasil bahan baku sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI Periode 2008-2013.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

1. Merumuskan Hipotesis Penelitian

   Hipotesis 1, 2, dan 3 dioperasikan sebagai berikut:

Tabel 3.5

Rumusan Hipotesis Secara Simultan

Hipotesis Analisis Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	
$H_0 : \beta_1 , \beta_2 = 0$	Struktur Modal dan Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
$H_a : \beta_1 , \beta_2 \neq 0$	Struktur Modal dan Likuiditas berpengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 3.6

Rumusan Hipotesis Secara Parsial

Hipotesis Analisis Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	
$H_0 : \beta_1 = 0$	Struktur Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap Likuiditas.
$H_a : \beta_1 \neq 0$	Struktur Modal berpengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
Hipotesis Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	
$H_0 : \beta_2 = 0$	Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
$H_a : \beta_2 \neq 0$	Likuiditas berpengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Melakukan uji dua pihak (*two tail test*) untuk setiap koefisien regresi baik secara parsial maupun simultan sebagai berikut:

   a. Pengujian Secara keseluruhan (Simultan)

      Hipotesis pada pengujian secara simultan ini adalah:

      $H_0 : \beta_1 , \beta_2 = 0$

      H_a: sekurang-kurangnya terdapat sebuah $\beta \neq 0$

      Rumus pengujian pada koefisien regresi secara keseluruhan (simultan) sebagaiman yang diungkapkan Gujarati (2005: 258) adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2 / (n - k - 1)}$$

      Untuk satu variabel bebas nilai R^2 sama dengan r^2 . Statistic uji di atas mengikuti distribusi F dengan derajat bebas db1 = k dan db2 = n – K 1, dengan K adalah banyaknya parameter. Adapun kriteria uji hipotesisnya adalah:

      F hitung ≥ F tabel, dengan α = 5 % maka tolak H0 artinya signifikan .

      F hitung ≤ F tabel, dengan α = 5 % maka terima H0 artinya tidak signifikan .

   b. Pengujian Secara Parsial

      Hipotesis operasional dalam pengujian secara parsial ini adalah :

      $H_0 : \beta_i = 0$

$H_a : \beta_i \neq 0$

Dimana, i = 1, 2

Untuk menguji koefisien regresi secara individual, rumus menurut Gujarati (2005) adalah sebagai berikut:

$$t_i = \frac{\beta_i}{Se(\beta_i)}$$

Dimana : i = 1, 2

β_i = koefesien regresi ke – i

Se β_i = *standar error koefesien* ke – i

Statistik uji di atas mengikuti distribusi dengan derajat bebas n – k – 1 , k merupakan banyaknya parameter pada persamaan regresi. Dengan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

t hitung ≥ t table, dengan α = 5 % maka tolak H0 artinya signifikan

t hitung ≤ t table ≤ t hitung, dengan α = 5 % maka terima H0 artinya tidak signifikan

3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis serta Penarikan Kesimpulan .Penggambaran daerah penerimaan atau penolakan hipotesis beserta kriteria dan kesimpulannya akan dijelaskan berikut ini.

   1) Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria :

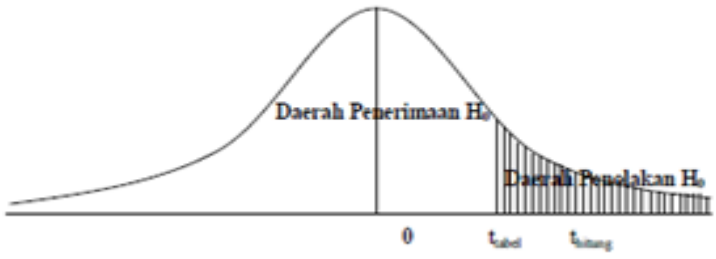


Gambar 3.2

Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Secara Simultan

a. Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
b. Tolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
c. Tolak H_0 jika nilai $F_{hitung} < 0,05$

2) Hasil t hitung dibandingkan dengan ttabel dengan kriteria :



Gambar 3.3

Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Secara Parsial

a) Jika t hitung > t tabel maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.

b) Jika -t hitung ≤ t tabel ≤ t hitung maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.

c) t hitung dicari dengan rumus perhitungan t hitung

d) t tabel dicari di dalam tabel distribusi t student dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0{,}05$ dan db = (n – k – 1)

1. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika thitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_0 ditolak (diterima) dan H_a diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).

Kesimpulannya, aliran struktur modal dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan . Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.